

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskriptif-kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di capai dengan prosis statistik dan cara-cara kualifikasi (pengukuran), sehingga dari hasil penelitian kuantitatif diperoleh data-data berupa angka-angka yang nilainya akan dilakukan interpretasi menyeluruh mengenai data yang diperoleh.

Adapun pendekatan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis dalam hal ini bersifat kuantitatif, yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan dengan setatistik untuk menuju hubungan antara variabel. Yang dimaksud dengan variabel disini adalah variabel kemampuan menghafal Alquran sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terkait yang akan digali nantinya dalam bab selanjutnya.

##### 2. Desain penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antara

variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

Pengumpulan dilakukan dengan teknik angket untuk mengetahui pengaruh kemampuan Melapalkan hafalan Alquran dengan prestasi belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Disamping itu juga teknik dokumenter untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan siswa/i dan sarana lainnya.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam buku lain juga di sebutkan bahwasanya yang disebut dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 58 siswa/i, sehingga jumlah data populasinya berjumlah 58 orang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Penyebaran populasi siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Tahun Jajaran 2015-2016

No	Kelas	Tahun ajaran 2015-2016		jumlah
		Siswa	Siswi	
1	X	5	13	18
2	XI	5	14	19

3	XII	10	11	21
	Jumlah	20	38	58

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari seluruh siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 58 orang, penulis mengambil sampel sejumlah 30 orang. Yang di ambil dari 3 kelas, dari jumlah laki-lakinya 9 siswa dan perempuannya 21 siswi, karena penulis ingin mengetahui kemampuan menghafal Alquran bagi siswa/i tersebut. Data diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Jumlah siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin Tahun Ajaran 2015-2016

No	Kelas	Tahun ajaran 2015-2016		jumlah
		Siswa	Siswi	
1	X	1	9	10
2	XI	3	7	10
3	XII	6	4	10
	Jumlah	9	21	30

## C. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam peelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu variabel kemampuan menghafal Alquran sebagai variabel bebas dan variabel peristasi belajar siswa sebagai variabel terkait.

X dikorelasikan dengan Y

Keterangan: X: Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran

Y: Peristasi Belajar Siswa

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Yang menjadikan data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kegiatan melafalkan hafalan Alquran di kalangan siswa/i SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Prestasi belajar siswa/i SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Korelasi antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar siswa/i SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

#### b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan untuk penunjang penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Keadaan siswa/i SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Keadaan dewan guru, staf tata usaha SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

### 2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Responden, yaitu 30 siswa dan siswi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

2. Informan, yaitu pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, guru wali kelas, staf tata usaha SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin
3. Dukumentasi, yaitu segala dukomen-dukomen yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada pada SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dapat memungkinkan diperoleh data lengkap, ukuran dan objektif. Dibawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data.

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi bisa di lakukan dengan dua cara, yakni:

- a) Observasi non-sistematis, yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b) Observasi sistematis, yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Namun demikian peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data penelitian, aktifitas siswa dan data ketrampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan dengan cara jawaban informan dicatat atau direkam. Dalam hal ini penulis sebagai

pewawancara bertanya secara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

### 3. Angket (kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan responden yang dirumuskan sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang objektif. Dalam hal ini penulis memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan sejumlah alternatif jawaban. Adapun angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan jawaban, siswa(i) tinggal memilih alternatif jawaban yang dinilai paling benar dan sesuai.

### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara pengambilan keterangan secara tertulis tentang data yang berupa buku, dokumen, surat-surat dan sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang prestasi melafalkan hafalan Alquran siswa pada mata pelajaran Quran Hadits.

## **F. Analisis Data**

### 1. Analisis pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan. Langkah pertama dalam analisis pendahuluan ini adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran

frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan prestasinya.

## 2. Analisis hasil uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. Teknik ini adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih.

Koefisien korelasi antara variabel mengenai kemampuan menghafal Alquran(X) dan prestasi siswa (Y) dicari dengan menggunakan teori korelasi *Product Moment* yang dirumuskan dan dikembangkan oleh Karl Pearson. Adapun rumusan yang penulis gunakan dalam mengukur atau mencari korelasi kemampuan melafalkan hafalan Alquran (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y). Dalam hal ini penulis menggunakan rumusan korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang akan dijelaskan sebagai berikut

Langkah-langkah yang dilalui secara berurutan dalam tahapan ini adalah:

- 1) Membuat tabel kerja / penghitung
- 2) Menyesuaikan rumus korelasi *Product Moment* dengan simpangan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang dikorelasikan ( $x = Y - M$ )

dan ( $y = X - M$ )

$\sum xy$  jumlah perkalian x dan y

$x^2$  kuadrat dari x (deviasi x)

$y^2$  kuadrat dari y (deviasi y)

Tapi sebelum kita masuk kedalam rumus korelasi *Product Moment* dengan simpangan, kita harus terlebih dahulu menyelesaikan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.<sup>44</sup>

1. Menjumlahkan subjek penelitian.
2. Menjumlahkan skor X dan Y
3. Menghitung mean variabel X dengan rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

4. Menghitung mean variabel Y dengan rumus

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M = mean yang sedang dicari

$\sum x$  = jumlah keseluruhan nilai X

$\sum y$  = jumlah keseluruhan nilai Y

N = jumlah frekuensi

5. Menghitung masing-masing deviasi skor X, dengan rumus :  $x = X - M$
6. Menghitung masing-masing deviasi skor X, dengan rumus :  $y = Y - M$

---

<sup>44</sup> Dina Hermina, *Statistik Pendidikan (Bahan Pelajaran Kuliyah 2014)*, tt, h. 2-3

7. Mengalikan deviasi x dan deviasi y dengan menjumlahkannya.
8. Mengkuadratkan seluruh deviasi x dan menjumlahkannya.
9. Mengkuadratkan seluruh deviasi y dan menjumlahkannya.
10. Menyelesaikan rumus korelasi *Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.

Selanjutnya, memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  yang biasa ditulis dengan  $r_0$  dan menarik kesimpulan yang dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment* melalui cara sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nilai ( $H_0$ )
- 2) Mencari derajat bebas (ab) dengan rumus  $ab = N - nr$  dimana N adalah banyaknya responden dan “nr” adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan.
- 3) Dengan diperolehnya (ab) maka dapat dicari besarnya “r” *Product Moment* ( $r_1$ ) baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.
- 4) Membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_0$  dengan  $r_t$ , untuk itu digunakan kriteria, meliputi:
  - a) Jika  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_t$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nilai ( $H_0$ ) ditolak.
  - b) Jika  $r_0$  lebih kecil dari pada  $r_t$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, sedangkan hipotesis nilai ( $H_0$ ) diterima.